

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk memperoleh gambaran tentang Jaringan Komunikasi *City Branding* Harmoni Kediri *The Service City* dalam membranding atau mengenalkan Kota Kediri pada masyarakat luas. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau kondisi suatu fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipilah-pilah berdasarkan kategori untuk mendapatkan kesimpulan (Arikunto, 2010, hlm. 32). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan studi kasus di Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kota Kediri.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dipengaruhi oleh fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian lapangan daripada teori. Karena analisis data didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan, maka hipotesis atau teori dapat dibentuk. Sehingga pada penelitian kuantitatif menganalisis data untuk menguji hipotesis, sedangkan penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk mengembangkan hipotesis (Abdussamad, 2021, hlm. 3).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi sebenarnya yang ada di lapangan dengan menggunakan data-data yang bersifat kualitatif. Penelitian dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang ada, terhadap bagaimana Jaringan Komunikasi *City Branding* Harmoni Kediri *The Service City* berjalan.

3.2. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan dirasa sangat penting untuk mendapatkan data yang valid dan akurat. Dengan kehadiran peneliti di lapangan maka akan muncul interaksi antara peneliti dengan objek yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat benar-benar valid (Abdussamad, 2021, hlm. 113). Dalam penelitian ini peneliti hadir di lapangan dengan tujuan untuk menemukan fakta-fakta dan mengeksplorasi segala hal yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dengan metode wawancara, observasi serta mengumpulkan dokumentasi, peneliti hadir sebagai pengamat penuh untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber informan dari Pegawai Pemerintah Kota Kediri, Harmoni Kediri Brand Community dan warga Kota Kediri. Proses pengambilan informasi dari informan difokuskan pada proses wawancara.

3.4. Sumber Data

Data dari informan yang dikumpulkan selama kegiatan penelitian berfungsi sebagai sumber data. Sumber data untuk penelitian kualitatif dapat berupa individu, benda, catatan, atau proses kegiatan yang ada di dalamnya, dan lain-lain. Berikut ini adalah sumber data untuk penelitian ini:

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dengan menggunakan teknik yang dirancang untuk

pengumpulan data tentang topik itu sendiri. Jadi, data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber aslinya. Adapun dalam penelitian ini, data primer yaitu informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan Pegawai Pemerintah Kota Kediri, Harmoni Kediri Brand Community dan warga Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dari sumber selain subjek penelitian. Adapun yang akan dijadikan data sekunder dalam penelitian ini adalah data tekstual dari buku dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian. Data-data yang digunakan diantaranya paparan riset Brand Kota Kediri tahun 2015 oleh Konsultan Rumah Perubahan dan Standar Manual Grafis Panduna Penggunaan Logo & Identitas Visual Kota Kediri oleh LIBSTUD.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi sedetail mungkin selama proses pengumpulan data dengan melalui beberapa cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan segala bentuk gejala pada objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi tidak terstruktur, Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak direncanakan secara rinci tentang apa yang akan diamati. Pada tahap observasi ini, peneliti mengamati identitas *city branding* Kota Kediri, *landmark*, aktifitas komunikasi

Bagian Prokompim Pemerintah Kota Kediri, dan Event yang diadakan oleh Pemerintah Kota Kediri (Abdussamad, 2021, hlm. 147).

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara interaksi tanya jawab antara peneliti dengan informan atau objek yang diteliti dengan bentuk komunikasi verbal dengan tujuan untuk memperoleh informasi atau keterangan. Menurut Sugiyono (2016:73), Esterberg (2002) berpendapat ada berbagai macam wawancara, termasuk wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Pihak yang diwawancarai yaitu Pegawai Pemerintah Kota Kediri, Harmoni Kediri Brand Community, dan warga Kota Kediri (Abdussamad, 2021, hlm. 146).

c. Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi ini adalah salah satu cara paling sederhana untuk mengumpulkan data karena peneliti hanya mengamati benda mati dan dapat dengan mudah mengubahnya ketika terjadi kesalahan karena sumber datanya konstan dan tidak berubah. Teknik dokumentasi mengamati dan menganalisis dokumen-dokumen atau peninggalan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dokumentasi berupa piagam penghargaan, arsip rumah perubahan, dan buku pedoman pemakaian logo. (Abdussamad, 2021, hlm. 150).

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Fakta bahwa peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpulan data merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif. Selain manusia, ada instrumen lain yang dapat dimanfaatkan (seperti kuesioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan sebagainya), tetapi hanya dapat digunakan untuk membantu instrumen pendukung sebagai instrumen penting. Pada tahap ini peneliti juga memilih instrumen penting dengan menggunakan beberapa teknik yakni:

a. Purposive Sampling

Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan khusus ini merujuk, misalnya, kepada mereka yang dianggap paling tahu apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam hal ini peneliti memilih Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan Pemerintah Kota Kediri sebagai informan kunci atau instrumen khusus dan akan menentukan responden selanjutnya sebagai pihak yang terlibat langsung dalam objek yang diteliti.

b. Snowball Sampling

Dalam teknik ini dimulai dengan subjek atau instrumen khusus yang paling berpengaruh. Berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan informan atau responden berikutnya atau unit sampel berikutnya (Abdussamad, 2021, hlm. 135–137).

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas, untuk menetapkan kredibilitas data maka harus dilakukan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kecermatan dalam proses pengamatan secara berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka data dan urutan peristiwa yang diperoleh akan dapat dicatat dan direkam secara pasti dan sistematis.

b. Teknik Triangulasi

Data yang diperoleh peneliti berusaha dibandingkan, diuji, diseleksi keabsahannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan perolehan data dari berbagai sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sama. Sehingga teknik triangulasi dapat digunakan dengan menguji Apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Misalnya, peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur untuk mengumpulkan data, dan temuan tersebut dicocokkan dengan data sebelumnya karena mungkin saja data baru akan bertentangan dengan data yang sudah ditemukan sebelumnya. Salah satu caranya adalah dengan mengonfirmasi data yang diperoleh dari artikel dengan melakukan wawancara kepada narasumber. (Abdussamad, 2021, hlm. 188–190).

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengkategorikan, membagi, menyatukan, menyusun ke dalam pola, memilih apa yang signifikan dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang sederhana bagi peneliti dan orang lain untuk mengerti. Menurut Miles dan Huberman (1984), analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus dan interaktif sampai selesai atau data sampai menjadi jenuh. kegiatan yang termasuk dalam analisis data, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

a. *Data reduction (Reduksi data)*

Untuk mereduksi data, peneliti meringkas dan memilih detail yang paling signifikan, memperhatikan apa yang paling penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan di kemudian hari dan untuk mencarinya bila diperlukan.

b. *Data display (Penyajian data)*

Peneliti menyajikan data Dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan alat bantu visual lainnya. Dengan menyajikan data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan mengatur pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

c. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)*

Kesimpulan yang ditarik di awal sifatnya masih sementara, dan akan dapat berubah-ubah (tentatif) jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Mencoba mengamati dan memastikan data yang ada di lapangan untuk mendapatkan pemahaman yang valid dan bisa dipertanggung(Abdussamad, 2021, hlm. 160–162).

3.9. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilalui yakni:

- a. Tahapan persiapan penelitian, diantaranya peneliti menentukan fokus penelitian, memilih objek untuk diteliti, dan memperoleh perizinan penelitian.
- b. Tahapan penelitian, diantaranya proses menghimpun data atau informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian dan perekaman data.
- c. Tahapan menganalisis data, diantaranya menganalisis data yang dihimpun mengecek keabsahan data dan memberikan makna.
- d. Tahap menulis laporan penelitian, menyusun hasil data yang sudah diperoleh dari proses analisis.